BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang disampaikan oleh penulis sebelumnya, dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Putusan Hakim Pengadilan Militer III-12 Surabaya dalam putusan nomor: 220-K/PM.III-12/AD/XI/2010 kepada Terdakwa Serma Niman anggota TNI AD yang berdinas di satuan Kodim 0820 Probolinggo di korps Babinsa Koramil 0820/12 Kraksaan, terbukti bersalah melakukan tindak pidana pasal 338 KUHP yaitu pembunuhan dengan hukuman pidana penjara 13 (tiga belas) tahun dan dipecat dari dinas Militer, dipotong masa tahanan dengan mempertimbangkan bahwa Terdakwa telah berterus terang sehingga memperlancar jalannya persidangsn, terdakwa belum pernah dihukum, dan telah memberikan santunan kepada keluarga korban untuk meringankan beban dari keluarga yang ditinggalkan oleh korban.
2. Dalam Kitab Undang-undang hukum pidana masuk dalam Buku ke-II Bab-XIX tentang Kejahatan terhadap Nyawa Pasal 338 yang berbunyi "Barangsiapa dengan sengaja merampas nyawa orang lain, diancam karena pembunuhan dengan pidana penjara paling lama lima belas tahun". Menurut hukum Pidana Islam, pembunuhan dengan cara mutilasi dikenai hukumn *Qishash*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan :

1. Kepada seluruh Majelis Hakim di Indonesia pada umumnya dan khususnya Majelis Hakim Pengadilan Militer III-12 Surabaya dalam menjatuhkan pidana harus mempertimbangkan setiap kesalahan yang dilakukan oleh Terdakwa agar penjatuhan pidana tersebut dapat sesuai dengan tujuan pemidanaan dalam teori gabungan yang memiliki prinsip tetap mendasarkan menjatuhkan pidana untuk tujuan pembalasan, tetapi juga bertujuan untuk mempertahankan ketertiban dalam masyarakat. Dan Hakim dalam menjatuhkan hukuman terhadap terdakwa harus lebih tegas, adil dan bijaksana tanpa adanya intervensi dari manapun.
2. Mengingat TNI adalah basis terdepan dalam menjaga kedaulatan NKRI sebaiknya memberikan contoh yang baik kepada masyarakatnya, karena anggota TNI yang sudah dibekali Sapta Marga, Wajib TNI, dan Sumpah Prajurit seharusnya bisa menerapkan hal tersebut dilingkungan masyarakat. Agar tidak terulang kembali kasus yang telah terjadi, yang sampai merugikan masyarakat sekitar, karena kasus pembunuhan yang disertai mutilasi adalah perbuatan yang sangat keji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id